

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tersertifikasi Terhadap Minat Belajar Anak Selama Pandemi

Analysis of Pedagogical Competence of Certified Teacher's of Early Childhood on Children's Interest in Learning During Pandemic

Ela Faiza Silvia¹, Nur Ika Sari Rakhmawati²

¹PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, ela.17010684055@mhs.unesa.ac.id

²PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, nurrakhmawati@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar anak selama pandemi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain survei. Survei dilakukan secara online dengan menggunakan kuisioner yang ditujukan kepada guru PAUD tersertifikasi dan lembar observasi yang ditujukan kepada orangtua dari anak usia dini di Kecamatan Kedamean yang masing-masing berjumlah 58 sampel. Sebelum data dianalisis maka dilakukan uji prasyarat dahulu yang meliputi: 1) Uji Validitas; 2) Uji Reliabilitas; 3) Uji Normalitas; dan 4) Uji Linieritas. Untuk analisis data sendiri yaitu dengan Uji Hipotesis menggunakan korelasi pearson. Korelasi pearson dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel serta membandingkan nilai signifikansi. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi mempunyai hubungan terhadap minat belajar anak selama pandemi senilai 0,384 yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut akan tetapi hubungannya tergolong lemah, dan arah dari hubungan tersebut bernilai positif.

Kata Kunci: *sertifikasi, kompetensi, minat belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between the pedagogic competence of certified PAUD teachers on children's interest in learning during the pandemic. The method in this study uses a quantitative research approach with a survey design. The survey was conducted online using a questionnaire addressed to certified PAUD teachers and an observation sheet addressed to parents of children in Kedamean District, each of which totaled 58 samples. Before the data is analyzed, prerequisite tests are carried out which include: 1) Validity Test; 2) Reliability Test; 3) Normality Test; and 4) Linearity Test. For data analysis itself, namely the Hypothesis Test using Pearson correlation. Pearson correlation is done by comparing the Pearson correlation value with the r table value and comparing the significance value. Based on the results of data processing and analysis that has been carried out, it is found that the pedagogic competence of certified PAUD teachers has a relationship with children's learning interest during a pandemic of 0.384, which means that there is a relationship between the two variables but the relationship is weak, and the direction of the relationship is positive.

Keywords : *certification, competency, interest in learning*

Pendahuluan

Guru profesional merupakan guru yang mempunyai empat kompetensi dasar, diantaranya yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Bagian dari kompetensi terpenting dan harus dipunyai oleh seorang guru profesional ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar diantaranya memahami siswa, yang dimulai dengan perencanaan, melaksanakan hingga mengevaluasi hasil belajar (Zyuro & Komalasari, 2020). Pada pelaksanaannya, kompetensi pedagogik guru ternyata tidak hanya berhubungan dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran saja, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan memotivasi dan mengeluarkan potensi terdalam dari diri anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya tentang mengajar melainkan juga tentang mendidik, menjadi fasilitator dan sahabat bagi anak, agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang unggul secara maksimal (Fakhrudin, 2019).

Pemerintah memiliki komitmen yang tinggi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui keikutsertaan pemerintah dalam membangun guru-guru yang memiliki integritas tinggi baik dari segi keilmuan ataupun kompetensinya, dengan mengadakan program sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007. Sertifikasi guru menjadi bukti formal yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai ahli yang profesional dalam bidang pendidikan, pemberian pengakuan ini diberikan sebagai bukti bahwa seorang guru telah mempunyai kompetensi untuk dapat memberikan layanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu dengan baik (Zyuro & Komalasari, 2020).

Jensen dan Rasmussen (dalam Fonsen, 2019) mengungkapkan bahwa, guru PAUD profesional yang mempunyai sertifikasi sebagai pendidik memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar anak. Oleh karena itu Tuncel & Ibrahim (2019) juga mengungkapkan bahwa, program sertifikat ini diwajibkan untuk memperoleh gelar selain sarjana yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap yang diperlukan oleh seseorang yang berprofesi sebagai guru. Di China, guru yang lulus uji kompetensi dan memperoleh sertifikasi profesional dari DOE akan sangat membantu dalam perkembangan kualitas program taman

kanak-kanak dan hasil anak, dan hal tersebut akan berdampak positif bagi bidang pendidikan disana (Hu & Szente, 2009).

Selama pandemi covid-19 ini berbagai permasalahan yang terjadi dalam berbagai bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Oleh karena itu pemerintah seluruh dunia tak terkecuali Indonesia mengubah sistem pendidikan yang seharusnya proses pendidikan dilakukan secara fisik diganti menjadi belajar dari rumah (Arora & Srinivasan dalam Wahyono dkk, 2020). Pengelola pendidikan, peserta didik, orang tua, dan guru harus melakukan migrasi dari sistem pembelajaran offline (tatap muka) ke sistem pembelajaran online. Pembelajaran online telah menjadi komponen wajib dari semua institusi pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi di dalam negeri dan di seluruh dunia akibat pandemi covid-19 (Radha, et al, 2020).

Perubahan pola pembelajaran tentu tidak pernah lepas dari peranan guru sebagai orang yang merencanakan dan mengelola pembelajaran serta mengevaluasinya. Seorang guru berkewajiban untuk selalu menyiapkan dirinya dengan bermacam-macam kondisi yang ada seperti kondisi pembelajaran, kondisi peserta didik, serta kondisi kehidupan yang berkembang di masyarakat, Abdulloh (dalam Wahyono dkk, 2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan pra sekolah, dalam PAUD sendiri tentu mempunyai sistem pembelajaran yang tidak sama dengan jenjang di atasnya, sebab anak usia dini memerlukan pelayanan khusus secara langsung. Covid-19 yang mewabah membawa kepada keadaan yang sulit untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Interaksi pembelajaran yang lazim dilaksanakan secara langsung dengan mengikutsertakan semua aspek perkembangan anak harus beralih kepada pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut tentu akan membawa implikasi pada proses tumbuh kembang anak (Sudrajat dkk, 2020).

Dengan demikian, sangat penting untuk memeriksa status pelatihan dan sertifikasi calon guru maupun yang telah menjadi guru pada saat ini, persepsi, serta kesiapan mereka untuk tuntutan pengajaran yang baru muncul dalam masa ini (Ismail & Jarrah, 2019). Guru yang telah tersertifikasi harus bisa mempertahankan atau lebih-lebih dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya di masa pandemi covid-19, agar anak-anak tetap mendapatkan pengajaran yang baik dan sesuai dengan usia serta tahap perkembangannya. Sehingga pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan anak dapat tetap berkembang dengan baik. Selain itu guru

juga diharapkan mampu menumbuhkembangkan minat belajar anak selama pandemi ini. Menurut Nofita (dalam Wardani & Ayriza, 2021), minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian lebih dengan melibatkan perasaan senang yang dilakukan terhadap seseorang, aktivitas atau situasi tertentu. Pada aktifitas proses pembelajaran, minat adalah hal terpenting bagi setiap anak, agar anak selalu memiliki semangat dan termotivasi untuk selalu ikut dan memperoleh materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru (Damayanti, 2018).

Unsur-unsur minat menurut Makmun Khairani (dalam Damayanti, 2018), meliputi: dengan memusatkan perhatian, pikiran, dan perasaan karena ketertarikan pada subjek; keadaan rasa senang kepada objek; adanya kecenderungan atau kemauan pada diri subjek guna melaksanakan aktifitas untuk pencapaian tujuan. Sikap minat belajar juga dapat ditunjukkan dengan kedisiplinan anak dalam belajar. Disiplin menjadi salah satu hal yang penting untuk menumbuhkan minat belajar anak yang harus dibiasakan supaya menjadi landasan tingkah laku anak pada akan datang. (Kumala & Rakhmawati, 2019). Pembiasaan sikap disiplin di rumah ini bertujuan agar anak tahu kapan waktunya belajar dan mengerjakan tugas, kapan waktunya bermain, dan lain sebagainya. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan cara *scaffolding* atau pemberian contoh dari orang dewasa kepada anak-anak, Morrison (dalam Fitri, 2016).

Subjek dari penelitian ini yaitu guru PAUD tersertifikasi dan orang tua yang mempunyai anak usia dini dan masih sekolah di TK/RA di Kecamatan Kedamean. Dari hasil pengamatan awal menyatakan bahwa minat belajar anak saat masa pandemi covid-19 yang pembelajarannya dilakukan secara online sangat menurun, anak jadi malas-malasan di rumah, enggan belajar dan hanya bermain dengan teman-temannya. Orang tua juga mengungkapkan bahwa anak juga menjadi kurang mengerti dengan apa yang telah guru jelaskan jika pembelajaran secara online. Faktor guru juga berpengaruh dalam minat belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa, guru kurang mampu mengelola pembelajaran dengan menarik jika pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara online, karena ruang kreativitas guru menjadi terbatas. Sehingga pada kesempatan ini saya ingin mengetahui bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar anak khususnya di Kecamatan Kedamean.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar selama pandemi di Kecamatan Kedamean. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh guru PAUD tersertifikasi yang berada di kecamatan Kedamean yang berjumlah 70 orang. Sedangkan untuk penentuan sampelnya menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling dan untuk penentuan ukuran sampel melihat pada tabel krejcie morgan dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh 58 sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei yang dilakukan secara online dengan menggunakan angket atau kuisioner yang telah divalidasi oleh ahli. Instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuisioner yang berjumlah 15 item pertanyaan tentang kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemilihan metode pembelajaran dan bahan ajar, serta evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang diambil dari buku Fakhrudin (2019). Angket kompetensi pedagogik ini ditujukan untuk guru PAUD yang tersertifikasi di Kecamatan Kedamean sesuai sampel penelitian. Sedangkan 15 item pertanyaan lagi tentang minat belajar anak yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan yang diambil dari skripsi Damayanti (2018). Angket mengenai minat belajar anak ini ditujukan untuk orang tua. Selain survei juga mempergunakan metode wawancara bebas untuk memperkuat hasil survei yang telah dilakukan.

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji prasyarat dahulu yang meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Setelah itu barulah dilakukan analisis data menggunakan analisis korelasi pearson. Analisis korelasi pearson digunakan untuk pengujian ada tidaknya keterkaitan serta arah hubungan dari dua variabel. Pengujian tersebut menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.

Hasil Penelitian

Tahapan dalam penelitian survey mengenai analisis kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan

Kedamean adalah: 1) membuat desain penelitian survey; 2) mengembangkan instrumen penelitian (menyusun kuisisioner/pertanyaan), yang berisi 15 item pertanyaan tentang kompetensi pedagogik guru PAUD tersertiikasi dan 15 item pertanyaan tentang minat belajar anak; 3) menentukan sampel, sampel dalam penelitian ini yaitu 58 guru PAUD tersertifikasi dan 58 orangtua yang berada di Kecamatan Kedamean; 4) melakukan validasi instrumen oleh ahli; 5) mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisisioner secara online kepada sampel penelitian, serta melakukan wawancara bebas kepada beberapa guru yang tersertifikasi di Kecamatan Kedamean untuk menambah informasi secara langsung, penyebaran kuisisioner online sendiri dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret dan untuk wawancara juga dilakukan di bulan Maret; 6) memeriksa data; 7) mengolah dan menganalisis data. Sebelum menganalisis data, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu meliputi: uji validitas oleh ahli, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Setelah itu dilakukan analisis data yang berupa uji hipotesis.

Tahap pertama pada uji prasyarat ialah uji validitas yang dilakukan oleh ahli sesuai bidang yang akan diteliti, dalam hal ini ada ahli PAUD. Hasil uji validitas tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	33,3	33,3	33,3
	Baik	4	66,7	66,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Tabel 2. Rata-Rata

N	Valid	6
	Missing	0
Mean		3,6667
Std. Deviation		,51640

Data tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa nilai rata-rata dari 6 item pertanyaan pada lembar validasi instrumen adalah 3,6667, artinya instrumen penelitian berupa kuisisioner tentang kompetensi pedagogik untuk guru PAUD tersertifikasi dan lembar observasi tentang minat belajar anak selama masa pandemi covid-19 untuk para orang tua yang keduanya sama-sama

berada di Kecamatan Kedamean layak untuk dipergunakan penelitian dengan merevisi sesuai saran yang telah ditentukan oleh ahli. Saran tersebut yaitu pertanyaan yang diajukan dalam angket harus diperbaiki agar lebih operasional.

Tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini menggunakan Uji Reliabilitas SPSS Alpha Cronbach's yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket yang digunakan dari waktu ke waktu. Ketentuan dalam uji reliabilitas ini yaitu: jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah, jika $0,50 < \alpha < 0,70$ maka reliabilitas moderat, jika $\alpha > 0,80$ maka reliabilitas kuat, dan jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Dari data yang telah diolah sebanyak 15 item dengan 58 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	15

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Anak

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	15

Dari tabel tersebut diketahui bahwa, nilai reliabilitas pada variabel independen atau variabel kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi yaitu sebesar 0,797, yang berarti tingkat reliabilitas variabelnya kuat. Sedangkan nilai reliabilitas pada variabel dependen atau variabel minat belajar anak pada tabel di atas adalah sebesar 0,610, yang berarti tingkat reliabilitas variabelnya moderat.

Tahap ketiga dalam uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan kolmogrov-smirnov dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut terdistribusi normal atau tidak. Setelah pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi

N	58	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,6481
	Std. Deviation	3,45405
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007 ^c	

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Anak

N		58
NormalParameters ^{a,b}	Mean	67,1379
	Std. Deviation	3,28979
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 ^c

Berlandaskan data yang sudah diujikan kepada responden, Hasil Uji Normalitas Data menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi sebesar 0,07, mempunyai arti nilai signifikansi tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai alpha yakni sebesar 0,05 ($P > 0,05$). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel minat belajar anak adalah 0,190, yang berarti nilai signifikansi minat belajar anak lebih besar juga dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang didapatkan pada kedua variabel yaitu kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar anak berdistribusi normal.

Uji prasyarat terakhir yang dilakukan yaitu uji linieritas. Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan timbal balik antara variabel dependen dengan variabel independen. Ketentuan dalam uji linieritas ini adalah: jika nilai *Deviation from Linierity Sig* $> 0,05$ (nilai *Deviation from Linierity Sig* lebih besar dari 0,05) maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel tersebut, sebaliknya jika nilai *Deviation from Linierity Sig* $< 0,05$ (nilai *Deviation from Linierity Sig* lebih kecil dari 0,05) maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel. Dari data yang telah diolah didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

		Mean Square	Sig.
Minat Belajar Anak * Kompetensi Pedagogik Guru	Between (Combined)	15,598	,060
	Linearity	90,908	,002
	Deviation from Linearity	11,168	,246

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa, nilai signifikansi *Deviation from Linierity* sebesar 0,246. Sehingga $0,246 > 0,05$ (0,246 lebih besar dari 0,05), artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel yaitu kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap minat belajar anak atau terdapat hubungan timbal balik antara keduanya.

Uji terakhir dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji korelasi pearson. Uji korelasi pearson dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan antara variabel independen yaitu kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi terhadap variabel dependen yaitu minat belajar anak. Selain itu uji korelasi pearson ini juga digunakan untuk menentukan arah dari hubungan antara kedua variabel tersebut, apakah hubungan tersebut positif atau negative. Uji hipotesis dengan korelasi pearson ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai pearson correlation dengan r dan dengan membandingkan nilai signifikansinya yang ada pada tabel hasil pengolahan data. Berdasarkan data yang telah diujikan kepada responden Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Kompetensi Pedagogik Guru	Minat Belajar Anak
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation 1	,384**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	58
Minat Belajar Anak	Pearson Correlation	,384**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	58

Uji hipotesis yang pertama yaitu membandingkan antara *pearson correlation* dengan r table. Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebasnya yang berupa kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi berpengaruh terhadap variabel terikatnya yang berupa minat belajar anak saling berhubungan. Ketentuan dalam uji r yaitu jika *pearson correlation* > r Tabel (*pearson correlation* lebih besar dari r Tabel) maka berhubungan, begitupun sebaliknya, jika *pearson correlation* < r Tabel (*pearson correlation* lebih kecil dari r Tabel) maka tidak berhubungan. Untuk mencari nilai r Tabel yaitu dengan mencari nilai pada table dengan taraf signifikansi 5% dan dilihat pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 58, cari yang lebih mendekati dengan angka 58 yaitu angka 60. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai r tabel yaitu sebesar 0,254. Sedangkan nilai *pearson correlation* pada table yaitu 0,384. Diperoleh data $0,384 > 0,254$ yang berarti nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai r Tabel maka antara kedua variabel saling berhubungan. Selanjutnya, untuk mencari korelasi tersebut dapat juga dilihat dari nilai signifikansi, disini juga terdapat ketentuan sebagaimana uji perbandingan *pearson correlation* dengan r tabel, ketentuannya adalah jika

nilai Sig < 0,05 (Sig lebih kecil dari 0,05) maka berkorelasi, dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 (Sig lebih besar dari 0,05) maka tidak berkorelasi. Bisa dilihat dalam tabel 1.7. bahwa nilai Sig. adalah 0,003, maka $0,003 < 0,05$ (0,003 lebih kecil dari 0,05) yang artinya antara kedua variabel saling berkorelasi atau berhubungan.

Setelah mengetahui bahwa antara variabel independen terhadap variabel dependen saling berkoelasi atau berhubungan, maka selanjutnya melihat derajat hubungan dan arah dari hubungan tersebut. Untuk mengetahui derajat hubungan maka bisa dilihat pada tabel kolom *pearson correlation* yang bernilai 0,384. Artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah karena terdapat hubungan dengan variabel lain di luar variabel yang diteliti. Selain itu, dari tabel sebelumnya juga dapat diketahui bahwa, nilai dari *pearson correlation* bernilai positif, yang berarti hubungan antara kedua variabel bernilai positif. Variabel lain yang dimaksud disini yaitu berupa peran orangtua dan kesadaran dari diri anak sendiri sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menjelaskan bahwa antara kompetensi pedagogik guru PAUD yang telah tersertifikasi saling berhubungan dengan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Sebelum penyebaran angket tersebut, dilakukan uji validitas terlebih dahulu oleh ahli PAUD untuk mengetahui apakah instrumen yang nantinya akan dipergunakan untuk penelitian valid atau tidak. Setelah itu dilakukan uji prasyarat berupa uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linieritas menggunakan rumus pada aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Setelah uji prasyarat dilakukan barulah dilakukan analisis data yaitu uji hipotesis menggunakan korelasi pearson yang di hitung dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 juga. Kemudian baru dianalisis sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang ada.

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan sebelumnya menyatakan bahwa, pada uji reliabilitas datanya dinyatakan reliabel atau dapat konsisten jika digunakan dalam penelitian dari waktu ke waktu dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,797 pada variabel kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi dan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,610 pada variabel minat belajar. Selain itu, pada uji normalitas semua data dinyatakan terdistribusi normal, baik

data pada variabel kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 maupun variabel minat belajar anak dengan nilai signifikansi 0,190. Dan selanjutnya pada uji linieritas datanya juga dinyatakan terdapat hubungan yang linier dengan besar nilai signifikansi *Deviation from Linierity* adalah 0,246 antara kedua variabel tersebut. Setelah uji prasyarat, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan korelasi pearson dengan dua cara yaitu melalui perbandingan nilai *pearson correlation* dengan nilai *r* tabel dan membandingkan nilai signifikansi untuk mengetahui apakah antara kedua variabel tersebut saling berhubungan (berkorelasi) atau tidak. Hasil dari uji tersebut menyatakan bahwa antara variabel independen yaitu kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi dengan variabel dependennya yaitu minat belajar anak saling berhubungan. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diane M dkk (2007), yang menyatakan bahwa kualifikasi guru mempunyai korelasi yang signifikan dan positif terhadap kualitas anak. Nilai dari hubungan tersebut sebesar 0.384 yang mempunyai arti hubungan antara kedua variabel tersebut lemah karena bisa jadi terdapat variabel lain yang lebih berhubungan dengan variabel terikat (minat belajar anak) tersebut di luar variabel yang diteliti. Akan tetapi arah dari hubungan tersebut mempunyai nilai positif, artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Dengan kalimat lainnya peningkatan variabel independen sejalan dengan peningkatan variabel dependen, begitupun sebaliknya.

Variabel lain yang dimaksud disini salah satunya adalah peran orangtua, seperti yang telah dituturkan oleh Kurniati dkk (2021), bahwa peranan orang tua dalam memberikan pendampingan terhadap anaknya ketika belajar di rumah menjadi sangat sentral saat masa pandemi covid-19 ini. Lilawati (2021) menyatakan, orang tua berperan penting, mereka mempunyai hubungan dan pengaruh yang kuat dalam mendidik anak-anak, dan mereka juga mempunyai tanggung jawab atas pendidikan, bimbingan, dan perawatan kepada anak-anak untuk memperoleh tahapan tertentu yang dapat mempersiapkan mereka dalam kehidupan sosial nanti.

Sifat dasar anak mempunyai motivasi untuk mengerjakan sesuatu hal, bila mereka memperoleh motivasi dari orang terdekatnya contohnya orang tua (Yulianti, 2014). Sebab penghargaan besar atau kecil yang diberikan orang tua pada anaknya sangat berpengaruh dan

berharga bagi anak, hal itu juga dapat membangkitkan antusias anak-anak dalam melakukan suatu hal. Orang tua mulanya hanya mempunyai peran untuk memberikan bimbingan sikap dan keterampilan dasar, antara lain; pendidikan agama untuk mematuhi peraturan, dan untuk membiasakan berperilaku yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), tetapi pada masa pandemi covid-19 orang tua berperan semakin luas yakni juga memberikan pendampingan pendidikan akademik anak. Menurut Kurniati dkk (2021), peran orang tua selama masa pandemi covid-19 diantaranya: 1) menjaga dan memastikan anak untuk selalu menerapkan hidup bersih dan sehat; 2) mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas dari sekolah; 3) melaksanakan aktifitas yang positif bersama selama berada di rumah; 4) membuat lingkungan yang nyaman untuk anaknya; 5) berkomunikasi secara intens dengan anak; 6) bermain bersama anak; 7) menjadi *role model* bagi anak; 8) mengawasi dengan ekstra kepada anggota keluarga; 9) selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak; 10) mengedukasi; 11) memelihara nilai keagamaan; dan 12) memvariasikan dan menginovasi aktifitas selama di rumah.

Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan terhadap beberapa guru PAUD yang telah tersertifikasi di Kecamatan Kedamean motivasi dan keikutsertaan orang tua dalam mensukseskan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 ini lebih mempunyai pengaruh terhadap minat belajar anak, karena selama di rumah yang lebih dekat dengan anak dan membantu guru dalam mendampingi serta memberikan tugas pada anak adalah orangtua, sehingga peran orangtua dalam pembelajaran online di masa pandemi lebih berpengaruh dibandingkan guru. Seperti pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hayati (2020), yang menyatakan bahwa anak-anak sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan dirumah, karena peran orangtua yang memiliki semangat tinggi dalam memotivasi anaknya belajar dapat mengembangkan kemampuan anak dan akan membawa dampak yang baik bagi anak. Akan tetapi guru juga tidak boleh melempar tanggung jawabnya begitu saja kepada orangtua, guru juga harus mampu memberikan motivasi dan bimbingan secara khusus dan terpadu kepada para orangtua tentang bagaimana cara menghadapi dan mengajari anak selama belajar di rumah agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tersampaikan dengan baik oleh guru kepada anak didik melalui orangtua masing-masing.

Selain peran orangtua, kesadaran diri dan kedisiplinan anak juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa disiplin menjadi salah satu hal yang penting untuk menumbuhkan minat belajar anak yang harus diterapkan sejak dini agar menjadi landasan perilaku anak di masa depan (Kumala & Rakhmawati, 2019). Anak yang mempunyai tingkat kesadaran diri untuk belajar dan kedisiplinan yang tinggi akan merasa mempunyai tanggung jawab dan semangat terus belajar meskipun pembelajarannya dilakukan di rumah. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para orangtua yang mempunyai anak usia dini di Kecamatan Kedamean menyatakan bahwa, kedisiplinan anak sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak, jika anak sudah menerapkan kedisiplinan tersebut meskipun pada saat itu anak sedang asyik bermain bersama temannya jika memang sudah waktunya belajar dia akan tetap belajar. Orangtua harus ikut andil dalam hal mendisiplinkan anak agar anak tetap menaati jadwal yang telah dilakukan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa saat proses pembelajaran atau sekolah dari rumah ini antara guru dengan orangtua harus bersatu dan bersinergi untuk saling melengkapi dan saling membantu dalam membimbing dan mendidik anak. Guru harus selalu memotivasi anak dan di sisi lain juga harus memotivasi orangtua agar tetap bersemangat dan mau membantu dalam mengajar anak selama masa pandemi covid-19 ini. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan di rumah anak tetap mau belajar dengan giat semangat dan tetap merasa senang saat belajar.

Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD yang telah tersertifikasi berhubungan secara linier terhadap minat belajar anak selama masa pandemi covid-19 di Kecamatan Kedamean. Nilai hubungan tersebut adalah 0,384 yang artinya hubungan antara kedua variabel lemah karena terdapat hubungan dengan variabel lain di luar variabel yang diteliti, yang pada penelitian ini variabel lain tersebut adalah peran orangtua serta kesadaran dari diri anak sendiri. Akan tetapi arah dari hubungan tersebut bernilai positif, yang artinya peningkatan variabel independen yang berupa kompetensi pedagogik guru PAUD

tersertifikasi sejalan dengan peningkatan variabel dependen yang pada penelitian ini berupa minat belajar anak, begitupun sebaliknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, Anastia. 2018. *Skripsi: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan*. (Online), <https://www.repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3986> diakses pada 5 Februari 2021.
- Diane M, dkk. 2007. *Teachers' Education, Classroom Quality, and Young Children's Academic Skills: Results From Seven Studies of Preschool Programs, Child Development Volume 78 Number 2 Pages 558-580*. (Online), <https://www.srca.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1467-8624.2007.01014.x> diakses pada 6 Februari 2021.
- Fakhrudin, A.U. 2019. *Menjadi Guru PAUD*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fitri, Ruqoyyah. 2016. *Developing Early Childhood Discipline Approach to Restitution, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology, Vol 1 (2) Pages 893-899*. (Online), <https://www.journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/1132> diakses pada 5 Februari 2021.
- Fonsen, Elina. 2019. *Early Childhood Education Teachers' Professional Development towards Pedagogical Leadership, ei julk early childhood education teachers 2019 vol 61 (2), 181-196*. (Online), <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1600377> diakses pada 1 Desember 2020.
- Hayati, Arifia Sabila. 2020. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokejo, Kebumen, Tasyri': Vol 27, Nomor 2, Oktober 2020*. (Online), <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3552> diakses pada 1 Juli 2021.
- Hu, Bi Ying & Szente, Judit. 2009. *Exploring the Quality of Early Childhood Education in China Implications for Early Childhood Teacher Education, Journal of Early Childhood Teacher Education, 30:247-262, 2009*. (Online), <https://www.tandfonline.com/loi/ujec20> diakses pada 27 Oktober 2020.
- Ismail, Sadiq A. A., & Jarrah, Adeeb M. 2019. *Exploring Pre-Service Teachers' Perceptions of Their Pedagogical Preferences, Teaching Competence and Motivation, International Journal of Instruction Vol. 12, No. 1*. (Online), <http://eric.ed.gov/?id=EJ1201182> diakses pada 27 Oktober 2020.
- Kumala, A.R. & Rakhmawati, N.I.S. 2019. *Penanaman Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Al Ibrah Gresik), PAUD Teratai 8 (1)*. (Online), <https://www.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/27378> diakses pada 5 Februari 2021.
- Kurniati, Euis., Alfaeni, D.K.N., dan Andriani, F. 2021. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini Volume 5 Issue 1 Pages 241-256.* (Online), <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541> diakses pada 30 Mei 2021.
- Lilawati, Agustien. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, Anak Usia Dini Volume 5 Issue 1 Pages 549-558.* (Online), <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630> diakses pada 30 Mei 2021.
- Ningrum, M.A., Maulidiyah, E.C., dan Khatimah, N. 2020. *Pelatihan Pembuatan Fun Games bagi Guru PAUD di Kabupaten Jombang Jawa Timur, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 5 No. 3.* (Online), <https://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/333> diakses pada 5 Februari 2021.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Pelita PAUD.* <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196> diakses pada 31 Mei 2021.
- Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru.
- Radha, R., Mahalakshmi, K., Kumar, V. Sathishand Saravanakumar, AR. 2020. *E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective, International Journal of Control and Automation Vol. 13, No. 4, (2020), pp. 1088-1099.* (Online), <https://www.academia.edu/download/64029090/covid-pandemic-scopus.pdf> diakses pada 27 Oktober 2020.
- Sudrajat, C.J., Agustin, M., Kurniati, L dan Karsa, D. 2020. *Strategi Kepala TK Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 508-520.* (Online), <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/582> diakses pada 19 November 2020.
- Tuncel, Z.A & Ibrahim Tuncel. 2019. *Good Teacher Perceptions of Students Attending the Pedagogical Formation Certificate Program, International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) Vol. 8, No. 1, March 2019, pp. 165~172.* (Online), <http://iaescore.com/journals/index.php/IJERE> diakses pada 30 Desember 2020.
- Wahyono, P., Husamah, H dan Budi, A.S. 2020. *Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Vol 1 (No 1), 51-65.* (Online) <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462> diakses pada 19 November 2020.
- Wardani, A & Ayriza, Y. 2021. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782.* (Online), <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/705> diakses pada 13 Januari 2021.
- Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 4(1), 11–24. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569/386> diakses pada 31 Mei 2021
- Zyuro, Halimatus S.N. & Komalasari, Dewi. *Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru Paud Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan, Jurnal PAUD Teratai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020.* (Online), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/35155> diakses pada 1 Desember 2020.